

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK MASA YANG BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 55

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009

	Catatan	2010	2009	Catatan	2010	2009	
		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	
		Rp	Rp		Rp	Rp	
A S E T				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
ASET LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2i,3	106.378.431.315	95.952.330.237	Hutang bank	16	158.891.723.253	231.019.541.421
Piutang usaha				Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa setelah dikurangi				Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2i,17	3.708.164.924	3.507.325.300
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp909.856.639				Pihak ketiga	2i,17	315.120.376.239	306.486.672.830
tahun 2010 dan Rp1.024.614.556 tahun 2009	2d,2i,4,16	44.582.975.316	50.206.113.257	Hutang pajak	2o,18	19.752.459.118	16.416.463.424
Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				Uang muka pelanggan	2m,19	928.965.511	781.823.049
sebesar Rp20.568.174.394 tahun 2010 dan				Biaya yang masih harus dibayar	20	21.889.800.207	20.082.682.144
Rp17.468.208.019 tahun 2009	2d,2i,4,16	367.302.648.833	356.687.580.431	Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2h, 21	2.817.666.322	-
Piutang lain-lain setelah dikurang penyisihan				Kewajiban lancar lain-lain	22	15.742.880.922	22.222.157.987
sebesar Rp86.715.910 tahun 2010	2d, 5	8.588.425.554	3.055.334.964	Jumlah Kewajiban Lancar		538.852.036.495	600.516.666.156
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan				KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
usang sebesar Rp10.461.635.743 tahun 2010				Kewajiban imbalan kerja	2n,34	62.521.868.525	52.360.925.805
dan Rp6.763.963.605 tahun 2009	2f, 6,16	482.269.506.534	520.771.622.340	Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2h, 21	6.629.324.335	-
Uang muka	7	6.522.354.764	10.015.280.202	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		69.151.192.860	52.360.925.805
Pajak dibayar di muka	2o, 8	96.918.288.462	56.613.047.696	JUMLAH KEWAJIBAN		608.003.229.355	652.877.591.962
Biaya dibayar di muka	2g,9	19.821.209.099	15.863.829.247				
Jumlah Aset Lancar		1.132.383.839.878	1.109.165.138.374	Hak minoritas		5.473.359	-
ASET TIDAK LANCAR				EKUITAS			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan				Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
istimewa setelah dikurangi penyisihan sebesar				Modal dasar - 20.000.000.000 saham			
sebesar Rp41.208.075 tahun 2010.	2d,2e,10	3.796.238.640	3.884.324.079	terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna			
Penyertaan saham	2b,11	511.725.212	736.725.212	dan 19.999.999.999 saham seri B,			
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,18	30.887.547.943	28.674.221.856	Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna			
Rp312.629.734.902 tahun 2010 dan				serta 5.553.999.999 saham seri B	23	555.400.000.000	555.400.000.000
Rp285.477.480.280 tahun 2009	2h,12,16	417.567.580.960	407.751.884.443	Tambahan modal disetor	2k,24	43.579.620.031	43.579.620.031
Aset yang belum digunakan	2h,13,16	9.121.868.998	9.121.868.998	Saldo laba:			
Beban ditangguhkan - bersih	2i,14	5.434.322.764	7.778.925.702	Ditentukan penggunaannya	33	333.828.603.554	333.828.603.554
Aktiva lain-lain	2j, 2g,15	42.550.556.374	45.335.663.568	Belum ditentukan penggunaannya		101.436.754.471	26.762.936.684
Jumlah Aset Tidak Lancar		509.869.840.892	503.283.613.857	Jumlah Ekuitas		1.034.244.978.056	959.571.160.269
JUMLAH A S E T		1.642.253.680.770	1.612.448.752.231	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.642.253.680.770	1.612.448.752.231

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Jakarta, 28 Oktober 2010

Drs. Rusdi Rosman MBA.
Direktur Keuangan

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009

	Catatan	2010 (Tidak Audit) Rp	2009 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2m,2q,25	1.898.233.201.050	1.917.849.795.391
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,26	1.363.495.605.846	1.388.437.103.894
LABA KOTOR		534.737.595.204	529.412.691.497
BEBAN USAHA	2m,27		
Penjualan		282.250.920.647	280.567.915.422
Umum dan administrasi		218.910.917.771	199.796.290.952
Jumlah Beban Usaha		501.161.838.418	480.364.206.374
LABA USAHA		33.575.756.786	49.048.485.123
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga dan provisi bank	28	(9.015.996.760)	(17.590.625.357)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	29	1.589.207.068	1.398.691.654
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l, 30	1.176.486.544	(410.141.191)
Lain-lain - bersih	31	35.419.467.750	10.430.454.793
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		29.169.164.604	(6.171.620.100)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		62.744.921.389	42.876.865.023
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	20,18	26.767.055.000	18.665.699.680
Pajak tangguhan	20,18	(2.952.484.930)	(2.551.771.340)
Beban Pajak - Bersih		23.814.570.070	16.113.928.340
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		38.930.351.319	18.084.522.074
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	25	(473.359)	-
LABA BERSIH		38.929.877.960	26.762.936.684
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,32	7,01	4,82

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2009		555.400.000.000	43.579.620.031	293.391.147.900	55.393.774.869	947.764.542.800
Dividen	33	-	-	-	(13.848.443.718)	(13.848.443.718)
Cadangan umum	33	-	-	40.437.455.654	(40.437.455.654)	-
Program Kemitraan	33	-	-	-	(1.107.875.497)	(1.107.875.497)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	26.762.936.684	26.762.936.684
Saldo per 30 September 2009		555.400.000.000	43.579.620.031	333.828.603.554	26.762.936.684	959.571.160.269
Saldo per 01 Januari 2010		555.400.000.000	43.579.620.031	333.828.603.554	62.506.876.511	995.315.100.096
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	38.929.877.960	38.929.877.960
Saldo per 30 September 2010		555.400.000.000	43.579.620.031	333.828.603.554	101.436.754.471	1.034.244.978.056

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009

		2010	2009
		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)
	Catatan	Rp	Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
- Penerimaan dari pelanggan		1.980.761.769.470	1.967.868.373.916
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.181.566.973.052)	(2.136.976.281.832)
- Pembayaran bunga		(9.015.996.760)	(17.579.167.693)
- Pembayaran pajak penghasilan		(36.818.594.961)	(22.049.501.137)
- Penerimaan operasi lain-lain		37.384.790.292	28.217.963.457
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		(209.255.005.011)	(180.518.613.289)
Aktivitas Operasi			
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
- Penerimaan bunga	29	1.589.207.068	1.386.441.907
- Perolehan aktiva tetap :			
- Aset Tetap	12	(20.965.332.749)	(11.530.864.491)
- Beban Tangguhan		(7.333.725.242)	(8.581.962.045)
- Angsuran Leasing		(2.827.479.571)	-
- Hasil penjualan aktiva tetap		28.237.349.881	549.874.475
- Penerimaan dividen		-	11.050.735
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		(1.299.980.613)	(18.165.459.419)
Aktivitas Investasi			
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	16	99.116.509.520	80.632.288.710
- Pembayaran hutang bank jangka pendek			
- Jaminan Bank		54.002.728.762	1.764.823.416
- Pembayaran dividen		-	(9.979.253.330)
- Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10	(6.829.944)	262.762.397
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		153.112.408.338	72.680.621.193
Aktivitas Pendanaan			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(57.442.577.286)	(126.003.451.515)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		163.821.008.601	221.955.781.752
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	106.378.431.315	95.952.330.237

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan:

- (1) Maksud dan tujuan Perusahaan ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan,
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan,
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009, Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2010	2009
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT KFTD	Jakarta	Distribusi Obat- obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%

Anak Perusahaan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	2010	2009
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	444.431.311.137	373.890.516.456
PT KFTD	750.501.805.223	690.903.353.597

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 September 2010 PT KFTD memiliki 42 (empat puluh dua) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 385 (tiga ratus delapan puluh lima) Apotek terdiri dari 139 (seratus tiga puluh sembilan) Apotek berstatus KSO/IKS dan 246 (dua ratus empat puluh enam) Apotek milik sendiri/sewa yang tersebar di seluruh Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2010	Tahun 2009
Komisaris Utama	: Drs. Agus Muhammad, M.Acc.	Drs. Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: dr. Sjafii Ahmad, MPH	dr. Sjafii Ahmad, MPH
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LLM.	Roberth Gonijaya Danrivanto B, S.H, LLM.
Ketua Komite GCG	: Dandossi Matram	Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 September 2010 dan 30 September 2009 masing-masing sebanyak 5.440 dan 5.556 karyawan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

<u>Nama Anak Perusahaan</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%
PT KFTD	Penjualan obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang hubungan istimewa serta persentase tertentu dari saldo akun piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang hubungan istimewa pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Instansi Pemerintah baik pusat maupun daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

h. Aset tetap *(lanjutan)*

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan</u>
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yg mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

h. Aset tetap *(lanjutan)*

Sewa Pembiayaan

Sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan perusahaan dan anak perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

i. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban Ditangguhkan (lanjutan)

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Merek Dagang

Merek Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
1 USD Amerika	8.924,00	9.681,00
1 JPY Jepang	106,77	107,79
1 EUR Eropa	12.138,88	14.158,47

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan tertutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aset dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko atau imbalan yang berbeda dengan risiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

q. Informasi Segmen *(lanjutan)*

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

r. Transaksi Derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, aset atau kewajiban terkait harus disesuaikan nilainya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui pada laporan laba rugi konsolidasian atau laporan perubahan ekuitas konsolidasi tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari transaksi lindung nilai tersebut. Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai karena menurut pendapat manajemen mayoritas transaksi keuangan perusahaan didominasi oleh mata uang Rupiah.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
Kas		
Rupiah	15.493.908.716	12.005.481.269
Mata Uang Asing		
USD23.08 30 September 2010	205.940	-
Bank:		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	34.533.754.245	28.304.249.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.464.360.795	22.950.667.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.021.755.727	9.911.077.462
PT Bank Pembangunan Daerah	12.143.211.187	3.166.907.531
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp100.000.000)	105.705.391	13.618.297
Jumlah bank Rupiah	69.268.787.345	64.346.520.420
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
USD590.615 : 30 September 2010 dan		
USD874.023 : 30 September 2009	5.270.644.376	8.461.413.178
Jumlah bank mata uang asing	5.270.644.376	72.807.933.598
	74.539.431.721	72.807.933.598
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	10.955.528.112	10.135.787.018
PT Bank Central Asia Tbk.	1.387.634.778	1.003.128.352
PT Bank Muamalat Indonesia	1.722.048	-
Jumlah bank pihak ketiga	12.344.884.938	11.138.915.370
Deposito jangka pendek		
Rupiah :		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.000.000.000	-
Pihak yang ketiga:		
PT Bank Mega Syariah	1.000.000.000	-
Jumlah deposito jangka pendek – Rupiah	4.000.000.000	-
Jumlah kas dan setara kas	106.378.431.315	95.952.330.237
Tingkat bunga Deposito	5,50% - 8,75%	

Kas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp19.844.037.437 per 30 September 2010 dan Rp38.982.852.141 per 30 September 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	13.419.875.908	15.808.701.706
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.564.803.816	11.092.713.501
PT Angkasa Pura (Persero)	2.120.657.014	3.071.846.644
PT Pertamina (Persero)	1.058.131.840	2.726.228.993
PT Jamsostek (Persero)	1.784.037.944	2.314.993.384
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.107.004.907	1.401.896.577
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.149.910.384	1.274.269.911
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	14.288.410.142	13.540.077.097
Jumlah	45.492.831.955	51.230.727.813
Penyisihan piutang ragu-ragu	(909.856.639)	(1.024.614.556)
	44.582.975.316	50.206.113.257
Pihak ketiga lokal:		
Lokal		
Jawa	258.987.426.634	271.146.308.653
Sumatera	37.208.913.181	33.149.648.923
Sulawesi, Maluku dan Papua	43.851.818.292	31.135.764.002
Bali dan Nusa Tenggara	25.840.799.003	21.109.794.662
Kalimantan	11.060.200.878	8.677.648.646
Pihak ketiga ekspor	10.921.665.240	8.936.623.564
Jumlah	387.870.823.228	374.155.788.450
Penyisihan piutang ragu-ragu	(20.568.174.394)	(17.468.208.019)
Jumlah bersih pihak ketiga	367.302.648.834	356.687.580.431
	411.885.624.150	406.893.693.688

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	422.441.989.942	416.449.892.699
Mata uang asing		
USD1.223.853 : 30 September 2010 dan USD923.110 : 30 September 2009	10.921.665.240	8.936.623.564
Jumlah	433.363.655.182	425.386.516.263
Penyisihan piutang ragu-ragu	(21.478.031.033)	(18.410.859.975)
	411.885.624.149	406.975.656.288

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 September 2010

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	20.474.729.197	12.889.996.734	4.836.089.407	5.273.040.012	2.018.976.605	45.492.831.955
Instansi Pemerintah	102.728.096.207	23.383.770.530	10.887.172.545	17.507.814.604	10.499.565.740	165.006.419.626
Swasta	74.912.576.282	44.382.719.378	14.197.464.783	33.855.237.422	44.594.740.496	211.942.738.361
Ekspor	3.341.547.216	4.677.336.120	659.201.980	258.037.460	1.985.542.464	10.921.665.240
Jumlah	201.456.948.902	85.333.822.762	30.579.928.715	56.894.129.498	59.098.825.305	433.363.655.182
Penyisihan piutang ragu - ragu						(21.478.031.033)
Jumlah piutang usaha	201.456.948.902	85.333.822.762	30.579.928.715	56.894.129.498	59.098.825.305	411.885.624.149

30 September 2009

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih dari 150 hari	Jumlah
B U M N	21.940.550.181	13.836.395.770	7.493.589.239	4.580.392.254	3.379.800.369	51.230.727.813
Instansi Pemerintah	19.249.350.941	93.497.911.201	32.903.321.632	18.526.933.713	20.564.303.172	184.741.820.659
Swasta	56.874.771.793	47.596.879.180	14.177.667.889	32.732.029.683	29.095.995.682	180.477.344.227
Ekspor	5.554.969.900	3.197.653.664	144.000.000	40.000.000	-	8.936.623.564
Jumlah	103.619.642.815	158.128.839.815	54.718.578.760	55.879.355.650	53.040.099.223	425.386.516.263
Penyisihan piutang ragu-ragu						(18.492.822.575)
Jumlah piutang usaha	103.619.642.815	158.128.839.815	54.718.578.760	55.879.355.650	53.040.099.223	406.893.693.688

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	18.645.546.810	14.732.216.149
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.878.484.223	3.770.806.426
Pemulihan	(46.000.000)	(10.200.000)
Saldo akhir periode	21.478.031.033	18.492.822.575

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2010	2009
Klaim Asuransi, ongkos kirim dan discount penjualan	2.016.776.822	1.202.829.573
Piutang jasa konsultan hukum	2.278.388.085	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	4.379.976.547	1.852.505.391
Jumlah	8.675.141.454	3.055.334.964
Penyisihan Piutang lain-lain	(86.715.910)	-
	<u>8.588.425.544</u>	<u>3.055.334.964</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	73.255.043	-
Penyisihan piutang lain-lain ragu-ragu	13.460.867	-
Saldo akhir periode	<u>86.715.910</u>	<u>-</u>

6. PERSEDIAAN

	2010	2009
Barang jadi :		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	375.188.366.756	404.058.076.676
Alat kesehatan	13.444.725.290	20.095.425.725
Bahan baku dan bahan pembantu	63.640.937.419	74.914.878.977
Barang dalam proses	25.813.286.780	26.381.195.864
Barang dalam perjalanan	14.643.826.032	2.086.008.703
Jumlah	492.731.142.277	527.535.585.945
Penyisihan persediaan usang	(10.461.635.743)	(6.763.963.605)
	<u>482.269.506.534</u>	<u>520.771.622.340</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Saldo awal periode	9.201.381.929	6.741.080.681
Penyisihan	1.381.780.814	2.789.155.890
Penghapusan / pemulihan	(121.527.000)	(2.766.272.966)
Saldo akhir periode	<u>10.461.635.743</u>	<u>6.763.963.605</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp478.515.174.969 per 30 September 2010 dan Rp474.372.721.100 per 30 September 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

	2010	2009
Uang muka pembelian barang	5.798.810.194	7.898.808.809
Kasbon sementara	305.128.245	2.116.471.393
Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000	418.956.325	-
Saldo akhir periode	<u>6.522.894.764</u>	<u>10.015.280.202</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2010	2009
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Anak Perusahaan	83.790.801.780	50.630.748.268
Pajak Penghasilan badan:		
Perusahaan		
Tahun 2008	-	1.193.543.330
Anak Perusahaan		
Tahun 2009	7.232.335.551	3.941.055.042
Tahun 2010	4.792.317.990	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.102.833.141	847.701.056
	<u>96.918.288.462</u>	<u>56.613.047.696</u>

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFTD.

Pajak Penghasilan merupakan setoran masa yang melebihi hutang pajak penghasilan badan di Anak Perusahaan PT KFTD.

Pada tahun 2009 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2008 sampai dengan Juli 2008 dan pajak penghasilan tahun pajak 2007 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp25.837.228.882. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2009. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2009.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Pada tahun 2010 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Agustus 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp24.896.062.297. Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2010. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2010.

Pada tanggal 27 Juli 2010 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp1.697.421.428, Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam rugi tahun 2010

Pada tanggal 23 April 2010 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp895.626.529, Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2010

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2010	2009
Kontrak gedung dan rumah dinas	8.926.858.518	11.020.529.403
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	2.019.254.264	1.891.263.816
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	8.875.096.317	2.952.036.028
	19.821.209.099	15.863.829.247

10. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2010	2009
Pinjaman karyawan	2.615.390.599	2.662.267.963
PT Kimia Farma Health Care	1.222.056.116	1.222.056.116
	3.837.446.715	3.884.324.079
Penyisihan Piutang	(41.208.075)	-
	3.796.238.640	3.884.324.079

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care timbul atas pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

Mutasi Penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	38.414.447	-
Penyisihan piutang lain-lain ragu-ragu	2.793.628	-
Saldo akhir periode	41.208.075	-

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

11. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham per 30 September 2010 dan 30 September 2009 sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	475.000.000
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan KF Apotek dan KF TD pada tanggal 01 Desember 2009 telah menyetujui penjualan/pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan harga penjualan sesuai harga nominal.

12. ASET TETAP

	30 September 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	241.463.601.285	-	(858.850.120)	-	240.604.751.165
Bangunan dan prasarana	162.021.932.382	29.120.000	(1.894.665.200)	-	160.156.387.182
Mesin dan instalasi	97.368.670.859	1.708.394.917	-	168.540.321	99.245.606.097
Perabot dan peralatan	104.001.300.287	3.638.522.620	-	875.728.993	108.515.551.900
Kendaraan	53.483.401.251	2.827.215.064	(53.761.750)	72.225.000	56.329.079.565
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.181.766.801	-	-	86.157.547	4.267.924.348
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	13.844.132.051	22.579.936.234	-	(1.116.494.314)	35.307.573.971
Tanaman belum menghasilkan	608.141.292	261.929.656	(606.109.581)	(86.157.547)	177.803.820
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	11.626.121.888	4.483.124.846	-	-	16.109.246.734
Jumlah Biaya perolehan	<u>698.082.459.173</u>	<u>35.528.243.337</u>	<u>(3.413.386.651)</u>	-	<u>730.197.315.862</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	77.876.301.799	5.497.972.296	(1.831.675.622)	-	81.542.598.473
Mesin dan instalasi	73.035.152.858	3.507.635.227	-	-	76.542.788.085
Perabot dan peralatan	85.154.729.178	5.288.748.161	-	-	90.443.477.339
Kendaraan	47.045.217.850	1.600.607.143	(52.581.495)	-	48.593.243.498
Instalasi sumur yodium	5.806.077.303	158.572.781	-	-	5.964.650.084
Instalasi limbah	2.523.298.509	57.451.590	-	-	2.580.750.099
Tanaman menghasilkan	2.861.692.490	362.852.782	-	-	3.224.545.272
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	1.717.590.924	2.020.091.125	-	-	3.737.682.049
Jumlah	<u>296.020.060.911</u>	<u>18.493.931.105</u>	<u>(1.884.257.117)</u>	-	<u>312.629.734.902</u>
Nilai Buku	<u>402.062.398.262</u>				<u>417.567.580.960</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	30 September 2009				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	238.718.746.285	-	-	-	238.718.746.285
Bangunan dan prasarana	151.592.813.189	40.121.300	-	-	151.632.934.489
Mesin dan instalasi	94.921.879.917	216.684.942	-	223.370.000	95.361.934.859
Perabot dan peralatan	94.454.813.616	5.306.397.179	(131.128.465)	347.560.362	99.977.642.692
Kendaraan	52.923.073.900	940.033.000	(748.445.366)	158.795.000	53.273.456.534
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.021.227.658	25.057.846	-	135.481.298	4.181.766.802
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aktiva dalam penyelesaian	18.145.234.490	13.431.606.596	-	(729.725.362)	30.847.115.724
Tanaman belum menghasilkan	444.763.296	152.925.675	-	(135.481.298)	462.207.673
Aset sewa pembiayaan :					
Kendaraan	160.725.000	9.129.443.588	-	-	9.290.168.588
Jumlah Biaya perolehan	664.866.668.428	29.242.270.126	(879.573.831)	-	693.229.364.723
Akumulasi Penyusutan:					
Perabot dan peralatan	77.342.823.696	5.404.203.437	(83.660.510)	-	82.663.366.623
Bangunan dan prasarana	69.379.862.482	5.453.292.419	-	-	74.833.154.901
Mesin dan instalasi	66.056.384.133	4.472.632.483	-	-	70.529.016.616
Kendaraan	43.945.263.055	2.296.624.742	(586.902.690)	-	45.654.985.107
Instalasi sumur yodium	5.416.797.048	245.721.394	-	-	5.662.518.442
Instalasi limbah	2.414.934.505	81.273.000	-	-	2.496.207.505
Tanaman menghasilkan	2.247.249.238	436.513.494	-	-	2.683.762.732
Aset sewa pembiayaan :					
Kendaraan	115.167.937	839.300.417	-	-	954.468.354
Jumlah	266.918.482.094	19.229.561.385	(670.563.200)	-	285.477.480.280
Nilai Buku	397.948.186.334				407.751.884.443

Pada tahun 2010 terdapat Aset sewa pembiayaan yang merupakan aset tetap pengadaan kendaraan di Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 sampai dengan 5 tahun. (lihat catatan 21)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009
Harga pokok produksi:		
Pertambangan	397.086.523	551.697.476
Manufaktur	5.819.333.604	6.782.910.293
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	590.435.877	690.850.548
Umum dan administrasi	11.687.075.101	11.204.103.068
	18.493.931.105	19.229.561.385

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi dan apotek baru. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 September 2010, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2025. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

Pada 30 September 2010 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp505.322.568.142 per 30 September 2010 dan Rp390.791.012.086 per 30 September 2009. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2010, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	2010			2009		
	Nilia buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilia buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan bangunan	921.839.698	28.209.363.630	27.287.523.932			
Mesin dan Instalasi	-	-	-	-	328.500.000	328.500.000
Kendaraan	1.180.255	27.986.255	26.806.000	5	172.430.475	172.430.469
Perabot dan peralatan	-	-	-	-	48.944.000	48.944.000
Jumlah	923.019.953	28.237.349.885	27.314.329.932	5	549.874.475	549.874.469

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Saldo per 30 September 2010 dan 30 September 2009 sebesar Rp 9.121.868.998.

Tanah, di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	2010	2009
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	27.368.996.305	27.368.996.305
Hak atas tanah	4.150.773.882	4.150.773.881
Merk dagang	-	10.558.189.045
	<u>31.519.770.187</u>	<u>42.077.959.231</u>
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(24.966.768.821)	(23.069.900.672)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(1.118.678.602)	(918.773.384)
Akumulasi amortisasi merk dagang	-	(10.310.359.473)
	<u>(26.085.447.423)</u>	<u>(34.299.033.529)</u>
	<u>5.434.322.764</u>	<u>7.778.925.702</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp736.802.239 dan Rp2.050.359.922 untuk masa yang berakhir 30 September 2010 dan 30 September 2009.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2010	2009
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	32.567.223.914	23.809.875.853
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	7.623.123.375	8.581.962.045
Uang jaminan	1.779.888.331	12.363.504.916
Lain-lain dengan saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	580.320.754	580.320.754
	<u>42.550.556.374</u>	<u>45.335.663.568</u>

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Anak Perusahaan, PT KFTD.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK

	2010	2009
PT Bank Bukopin Tbk.	49.594.352.395	70.064.153.649
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	85.510.729.557	73.848.185.219
PT Bank Central Asia Tbk.	23.786.641.301	87.107.202.553
	<u>158.891.723.253</u>	<u>231.019.541.421</u>
Tingkat bunga per tahun	10,25% - 13,50%	10,25 - 13,50%

PT Bank Bukopin Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m² yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 16 Desember 2009 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 13,50%. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 September 2010 adalah sebesar Rp30.000.000.000.

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, Pada tanggal 21 Desember 2009 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2010 dengan suku bunga kredit sebesar 12,00%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2010 adalah nihil

Pada tanggal 29 Nopember 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 21 Desember 2009 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2010 dengan suku bunga 12,00% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 0,5% saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2010 adalah sebesar Rp15.000.000.000

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2010 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 September 2010 adalah sebesar Rp4.594.352.395

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

16. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyerahkan laporan penilaian jaminan, menyerahkan laporan perkembangan usaha, menyerahkan laporan keuangan enam bulanan, menyerahkan laporan keuangan tahunan, mengizinkan PT Bank Bukopin Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan dan apabila Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dilakukan sebelum bulan ke 10 dikenakan denda 2% dari plafon.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp25.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m², berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 19 November 2007 fasilitas kredit untuk *time loan revolving* ditingkatkan menjadi sebesar Rp55.000.000.000 dengan tambahan jaminan tanah dan bangunan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m². Pada tanggal 15 September 2009 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2010, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 11,50% dan *time loan revolving* sebesar 11,50%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2010 sebesar Rp.22.335.598.901. Sampai dengan saat ini fasilitas kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2010 Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman kredit pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective p.a. Saldo pinjaman anak perusahaan per 30 September 2010 sebesar Rp1.451.042.400.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp95.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, Rp32.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD4.300.000 sebagai *forex line*. Pada tanggal 23 November 2009 fasilitas kredit modal kerja ditingkatkan menjadi Rp137.000.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Perusahaan diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross colateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2010. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 12,00%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2010 sebesar Rp85.510.729.557.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain ; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:		
PT Bio Farma (Persero)	3.021.237.518	3.391.581.105
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	686.927.406	115.744.195
	<u>3.708.164.924</u>	<u>3.507.325.300</u>
Pihak ketiga:		
PT Anugrah Parmindo Lestari	28.815.036.014	19.533.244.736
PT Enseval Putra Megatrading	12.681.597.840	10.976.623.812
PT Merapi Utama Farma	11.790.537.260	14.486.445.638
PT Jonhson & Johnson Indonesia	10.570.520.153	7.195.049.169
PT Indofarma Global Medika	10.404.166.660	17.126.979.082
PT Parit Padang	10.254.981.499	9.234.895.477
PT Anugerah Argon Medika	8.915.113.778	9.225.620.477
PT Bina San Prima	7.260.407.725	8.511.091.385
PT Antar Mitra Sembada	6.852.529.534	5.283.365.559
PT Menjangan Sakti	6.177.441.328	9.570.797.593
PT Global Chemindo Megatrading	6.012.722.000	3.913.097.967
PT Dos Ni Roha	5.989.378.703	3.597.007.951
PT Mensa Bina Sukses	5.193.193.765	4.450.347.299
PT Pharmasolindo	4.940.702.837	-
PT Novapherin	4.732.159.232	4.697.788.604
PT Mitra Karya Sumberarta	4.487.376.880	11.702.176.400
PT Tempo	4.653.049.406	3.654.335.558
PT Milenium Pharmacon	4.293.619.907	4.660.218.925
PT Avesta Continental Packing	3.769.691.575	8.145.548.917
PT Tigaka Distrindo Perkasa	3.580.642.104	4.805.002.057
PT Daya Muda Agung	3.403.482.417	2.425.653.831
PT Rajawali Nusantara Indonesia	3.305.632.357	9.424.804.801
PT Tatarasa Primatama	3.200.163.904	1.058.612.913
PT Kebayoran Farma	3.017.100.488	2.669.799.295
PT Penta Valent	2.524.004.510	2.362.025.241
PT Kalista	2.491.512.753	3.246.282.345
PT Jembatan Dua	2.326.768.376	3.123.647.773
PT United Dico Citas	2.146.556.729	2.581.550.098
PT Extrupack	2.027.527.162	1.927.055.832
PT Mega Setia Agungkima	1.589.383.659	741.065.798
PT Tiga Anugrah	1.522.254.921	1.742.576.932
Dipinpahkan	<u>188.929.255.476</u>	<u>192.072.711.465</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
<i>Pindahan</i>	188.929.255.476	192.072.711.465
PT Waris	1.492.052.023	1.393.228.374
PT Narda Tita	1.338.173.164	3.387.817.046
PT Kairos Tritunggal	1.309.012.876	1.617.644.542
Koperasi Cincona	1.362.092.228	1.461.310.957
PT Prima Alkesindo	1.092.370.914	1.972.707.110
PT Brataco Chemica	1.036.335.396	899.495.627
PT Guardian Pharma Persada	1.074.577.794	1.107.255.362
PT Sawah Besar	986.066.717	1.383.697.049
PT Karyana Kemasindo Plastik	887.621.140	1.345.812.412
PT Tunggal Sila Farma	838.215.254	1.500.662.183
PT Arthaboga cemerlang	811.147.650	1.987.222.712
CV Mutiara	722.148.447	1.948.856.938
PT Erella	619.234.146	1.231.979.284
PT Great Mataram	594.235.073	1.072.760.883
PT Singkona Indonesia Lestari	309.938.300	2.109.058.872
PT Sapta Sari Tama	253.180.247	1.334.334.901
PT Junger Farma Distribusi	157.523.406	1.252.090.134
PT Marlin Lisa Farma	40.622.500	1.191.396.926
PT Trijaya Medika Farma	22.800.000	1.987.492.297
PT Lukas Jaya Farma	7.266.098	1.290.350.323
PT Tridaya Sakti Medika	1.922.625	4.579.943.898
PT Global Diispomedika	-	6.916.864.716
PT Errita Pharma	-	3.879.943.031
PT Bhineka Usada	-	3.297.821.176
PT Setio Harto	-	2.223.869.473
CV Guna Mandiri	-	1.900.000.000
PT Pratama Telindo	-	1.885.284.535
PT Abbot Indonesia	-	1.796.661.500
PT Putra Prima Raja Nusantara	-	1.339.153.530
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	111.234.584.764	55.119.245.574
Jumlah hutang pihak ketiga swasta	<u>315.120.376.238</u>	<u>306.486.672.830</u>
Jumlah hutang usaha bersih	<u>318.828.541.162</u>	<u>309.993.998.130</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	176.994.225.744	127.744.439.371
1 sampai dengan 30 hari	59.268.200.246	55.660.492.054
31 sampai dengan 60 hari	24.268.286.990	49.182.258.125
61 sampai dengan 150 hari	31.215.041.158	10.336.080.833
Lebih dari 150 hari	27.082.787.025	67.070.727.747
	<u>318.828.541.163</u>	<u>309.993.998.130</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditor (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	276.457.376.010	269.002.399.920
Mata uang asing		
USD4,748,001.47 : 30 September 2010 dan		
USD4,234,232 : 30 September 2009	42.371.165.153	40.991.598.210
	<u>318.828.541.163</u>	<u>309.993.998.130</u>

18. HUTANG PAJAK

	2010	2009
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka Rp8.093.179.221 tahun 2010, dan Rp4.290.100.101 tahun 2009, tahun 2010 terjadi lebih besar uang muka pajak	9.522.989.779	4.476.814.978
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp10.883.010.054 tahun 2010 dan Rp5.341.723.104 tahun 2009	3.060.193.936	2.654.176.211
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.455.211.501	1.371.189.880
Pasal 23	1.527.533.497	168.428.297
Pasal 25	714.525.853	
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	110.444.974	5.204.858.713
Anak Perusahaan	3.361.559.578	2.540.995.345
	<u>19.752.459.118</u>	<u>16.416.463.424</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	62.744.921.389	42.876.865.023
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(10.071.145.337)	(9.774.658.881)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	12.302.223.107	2.377.705.508
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>64.975.999.159</u>	<u>35.479.911.650</u>
Perbedaan temporer :		
Beban manfaat karyawan	4.434.683.886	947.575.664
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	952.158.499	(734.766.382)
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(189.007.893)	742.926.134
Beban (pemulihan) persediaan usang	(98.672.087)	545.808.709
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(48.459.294)	151.164.700
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(40.406.341)	(43.267.609)
Penjualan aktiva	(874.523.577)	(5.227.872)
	<u>4.135.773.193</u>	<u>1.604.213.344</u>
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	2.684.413.547	3.499.441.328
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	3.217.294.294	2.877.696.133
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(5.011.708.021)	(4.893.175.524)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(125.339.627)	(155.656.298)
Lain-lain	588.243.648	-
Jumlah	<u>1.352.903.841</u>	<u>1.328.305.639</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>70.464.676.193</u>	<u>38.412.430.633</u>
	2010	2009
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	70.464.676.193	38.412.430.633
Anak Perusahaan	36.603.545.815	28.250.780.805
Jumlah	<u>107.068.222.008</u>	<u>66.663.211.438</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	17.616.169.000	10.755.480.680
Anak Perusahaan	9.150.886.000	7.910.219.000
Jumlah beban pajak kini	<u>26.767.055.000</u>	<u>18.665.699.680</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2010	2009
Perusahaan		
Pasal 22	1.662.446.544	2.310.219.582
Pasal 25	6.430.732.677	3.968.446.120
	<u>8.093.179.221</u>	<u>6.278.665.702</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	5.312.678.417	1.370.529.392
Pasal 23	-	47.220.757
Pasal 25	5.570.331.637	7.779.347.682
	<u>10.883.010.054</u>	<u>9.197.097.831</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Anak Perusahaan	(4.792.317.990)	(3.941.055.042)
	<u>(4.792.317.990)</u>	<u>(3.941.055.042)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	9.522.989.779	4.476.814.978
Anak Perusahaan	3.060.193.936	2.654.176.211
	<u>12.583.183.715</u>	<u>7.374.187.439</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

Taksiran (beban) penghasilan pajak ditangguhkan merupakan pengaruh dari perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku.

Berikut ini saldo aset pajak tangguhan:

	2010	2009
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan		
Manfaat karyawan	1.108.670.972	265.321.186
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(47.251.973)	208.019.317
Penyisihan persediaan usang	(24.668.022)	152.826.439
Penyisihan piutang usaha	(12.114.824)	42.326.116
Penyusutan aset tetap	19.408.730	(207.198.391)
Beban tangguhan hak atas tanah	(10.101.585)	(12.114.931)
	<u>1.033.943.298</u>	<u>449.179.736</u>
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	758.034.127	1.116.478.207
Penyusutan aset tetap	97.272.229	121.888.934
Penyisihan piutang usaha	723.503.799	1.010.643.683
Penyisihan persediaan usang	339.731.476	(146.419.220)
	<u>1.918.541.631</u>	<u>2.102.591.604</u>
	<u>2.952.484.929</u>	<u>2.551.771.340</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.532.467.569	4.409.142.694
Manfaat karyawan	5.076.639.136	3.481.813.101
Penyisihan piutang usaha	197.670.160	187.020.679
Penyisihan persediaan usang	184.103.009	191.604.299
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.247.796.040	1.162.144.945
Beban tangguhan hak atas tanah	(205.061.828)	(214.317.162)
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	5.206.294.298	4.990.969.640
Manfaat karyawan	11.668.594.411	12.152.584.449
Penyisihan persediaan usang	2.431.305.926	1.702.305.508
Penyusutan aktiva tetap	547.739.221	610.953.703
Aktiva pajak tangguhan	<u>30.887.547.942</u>	<u>28.674.221.856</u>

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	62.744.921.389	42.876.865.023
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	15.686.230.347	12.005.522.206
Efek pajak dari beda tetap	5.052.783.947	3.395.094.481
Laba belum terealisasi	3.075.555.777	713.311.653
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>23.814.570.071</u>	<u>16.113.928.340</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2010	2009
Perusahaan		
Pajak kini	17.616.169.000	10.755.480.680
Pajak tangguhan	(1.033.943.298)	(449.179.736)
	<u>16.582.225.702</u>	<u>10.306.300.944</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	9.150.886.000	7.910.219.000
Pajak tangguhan	(1.918.541.631)	(2.102.591.604)
Sub total	<u>7.232.344.369</u>	<u>5.807.627.396</u>
	<u>23.814.570.071</u>	<u>16.113.928.340</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Pemerintah Republik Indonesia	269.650.499	705.449.694
Pihak ketiga	660.315.012	76.373.355
	<u>929.965.511</u>	<u>781.823.049</u>

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.075.950.480	7.597.800.013
Promosi dan beban penjualan	8.072.184.259	9.041.886.704
Tantiem direksi dan komisaris	1.273.340.000	-
Biaya Program Bina Lingkungan	1.240.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.228.325.468	3.442.995.427
	<u>21.889.800.207</u>	<u>20.082.682.144</u>

21. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	2010	2009
Pembayaran minimum di masa depan		
2010	3.068.600.312	-
2011	4.169.788.657	-
2012	3.817.059.359	-
2013	572.366.704	-
2014	153.288.000	-
2015	80.256.000	-
	<u>11.861.359.032</u>	<u>-</u>
Dikurangi beban keuangan masa depan	2.414.368.375	-
Pembiayaan bersih	9.446.990.657	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.817.666.322	-
Bagian jangka panjang	<u>6.629.324.335</u>	<u>-</u>

Hutang sewa pembiayaan merupakan hutang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	9.644.023.306	2.159.280.153
Pengadaan aset tetap	2.349.089.331	8.182.893.223
Deviden	5.113.641	3.872.004.806
PT Jonhson & Johnson Indonesia	-	1.866.521.930
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.474.654.644	6.141.457.876
	<u>15.472.880.922</u>	<u>22.222.157.988</u>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas hasil sewa gedung dan bangunan milik perusahaan untuk jangka waktu sewa antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun yang sudah diterima pembayaranya dimuka.

23. MODAL SAHAM

30 September 2010

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.874.500	9,70	53.887.450.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.125.500	0,27	1.512.550.000
	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

30 September 2009

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	538.857.000	9,70	53.885.700.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	15.143.000	0,27	1.514.300.000
	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

25. PENJUALAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	1.703.266.180.761	1.717.548.562.594
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	156.955.228.245	157.803.295.878
Penjualan pihak ketiga ekspor:		
Garam kina	26.431.085.597	30.852.625.248
Yodium dan Derivat	10.163.366.000	10.502.050.000
Obat dan lain-lain	1.417.340.447	1.143.261.671
	<u>1.898.233.201.050</u>	<u>1.917.849.795.391</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	163.499.594.485	246.478.292.947
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	158.584.037.480	168.039.520.190
Obat Over The Counter (OTC)	95.361.046.292	79.136.218.341
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	46.433.036.828	53.078.462.448
Alat kesehatan, Pil KB dan lain-lain	24.404.430.894	24.042.688.354
Sub Total	<u>488.282.145.979</u>	<u>570.775.182.280</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat Ethical	908.904.828.962	917.140.786.093
Obat Generik	100.000.999.686	102.728.117.404
Obat Over The Counter (OTC)	326.646.954.129	241.496.211.655
Alat kesehatan dan lain-lain	74.398.272.294	85.709.497.959
Sub Total	<u>1.409.951.055.071</u>	<u>1.347.074.613.111</u>
	<u>1.898.233.201.050</u>	<u>1.917.849.795.391</u>

Untuk masa yang berakhir 30 September 2010 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan sedangkan untuk masa yang berakhir 30 September 2009 sebesar Rp271.677.665.984 (14,17%) dilakukan kepada Instansi Pemerintah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2010	2009
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	1.934.265.615	3.503.006.357
Biaya langsung	1.712.589.507	1.702.802.485
Biaya tak langsung	6.527.189.188	7.958.944.418
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>10.174.044.310</u>	<u>13.164.753.260</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	174.177.563.995	254.909.847.721
Biaya langsung	29.979.587.025	32.251.245.358
Biaya pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.456.968.062	23.151.358.226
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	10.751.475.678	9.507.030.996
Penyusutan	5.819.333.604	6.782.910.293
Pemeliharaan dan peralatan	5.934.903.815	5.470.822.608
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.245.708.987	2.422.045.523
Sub total	<u>252.365.541.166</u>	<u>334.495.260.725</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	19.829.011.628	23.162.471.191
Akhir periode	(25.813.286.780)	(26.381.195.864)
Sub total produksi manufaktur	<u>246.381.266.014</u>	<u>331.276.536.052</u>
Barang Jadi		
Awal periode	369.140.880.807	315.688.301.225
Pembelian	1.126.432.506.761	1.152.461.015.758
Akhir periode	(388.633.092.046)	(424.153.502.401)
Sub Total	<u>1.106.940.295.522</u>	<u>1.043.995.814.582</u>
	<u>1.363.495.605.846</u>	<u>1.388.437.103.894</u>

Untuk masa yang berakhir pada 30 September 2010 dan 30 September 2009 tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. BEBAN USAHA

	2010	2009
Beban penjualan:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	175.314.589.885	166.483.494.898
Promosi, propaganda dan pemasaran	52.883.641.513	51.893.381.369
Ikutan kerjasama, Kerja sama operasi dan sewa bangunan	17.742.665.649	15.319.401.010
Komisi penjualan	17.252.478.929	17.224.705.041
Pengiriman barang	15.987.339.825	26.887.561.898
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.070.204.847	2.759.371.208
	<u>282.250.920.648</u>	<u>280.567.915.424</u>

	2010	2009
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	87.325.588.953	75.681.870.371
Pemeliharaan dan peralatan	19.074.998.984	14.757.264.648
Listrik, BBM, air dan gas	17.718.720.167	14.845.987.793
Penyusutan dan amortisasi	11.835.292.577	11.204.103.068
Alat kantor dan percetakan	10.621.494.640	9.447.528.671
Telepon, faksimile dan telegram	9.793.569.513	9.406.110.297
Perjalanan dinas	9.731.228.584	10.661.063.485
Representasi, jamuan dan sumbangan	8.732.476.834	7.727.683.901
Sewa bangunan dan kendaraan	8.625.991.905	6.021.261.666
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	7.460.681.452	9.806.731.179
Penelitian dan pengembangan	6.344.052.373	6.654.360.549
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan restrebusi	3.650.803.632	3.173.447.251
Jasa Profesional	3.032.171.045	3.466.827.729
Penyisihan piutang	2.894.738.718	3.770.806.429
Asuransi	2.737.358.400	2.552.646.740
Penyisihan persediaan	1.381.780.814	2.236.901.406
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	7.949.969.180	8.381.695.769
	<u>218.910.917.771</u>	<u>199.796.290.952</u>

28. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK

	2010	2009
Beban bunga bank	8.728.200.345	17.563.577.642
Beban bunga – sewa pembiayaan	287.796.415	27.047.715
	<u>9.015.996.760</u>	<u>17.590.625.357</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pendapatan jasa giro	1.438.023.349	1.384.163.552
Bunga deposito berjangka	151.183.719	3.477.367
Deviden PT SIL	-	11.050.735
	<u>1.589.207.068</u>	<u>1.398.691.654</u>

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk masa yang berakhir 30 September 2010 dan 30 September 2009 masing-masing sebesar Rp1.176.486.544 dan Rp (410.141.191)

31. LAIN-LAIN BERSIH

	2010	2009
Penjualan aktiva Tetap	27.314.329.932	549.874.469
Sewa gedung dan bangunan	3.246.266.280	2.231.067.782
Klaim asuransi	1.460.28.235	1.893.406.179
Penjualan non produk dan maklon	1.194.613.982	1.166.099.402
Lain-lain dengan saldo masing-masing dibawah Rp1.000.000.000	3.664.227.861	4.590.006.961
	<u>35.419.467.750</u>	<u>10.430.454.793</u>

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp38.929.877.960 dan Rp26.762.936.684 masing-masing untuk masa yang berakhir 30 September 2010 dan 30 September 2009

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp7,01 dan Rp4,82 masing-masing untuk 30 September 2010 dan 30 September 2009

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

33. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	2010	2009
Dividen	-	13.848.443.717
Cadangan umum	-	40.437.455.654

Sesuai RUPS tahun buku 2008 pada tanggal 04 Juni 2009, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp13.848.443.717 atau 25% (pembulatan) untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp1.107.875.498 atau 2% dialokasikan untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp40.437.455.654 atau 73% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2009, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia, yakni pada tanggal 4 Agustus 2009 Rp4.300.000.000, 4 September 2009 Rp4.300.000.000 dan tanggal 5 Oktober 2009 Rp3.867.090.131.

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2010	2009
Program Pensiun Manfaat Pasti	8.621.526.532	748.321.013
Kewajiban Imbalan Kerja	53.900.341.992	51.612.604.792
Saldo akhir	<u>62.521.868.524</u>	<u>52.360.925.805</u>

Program Pensiun Manfaat Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Saldo awal	3.206.626.137	(1.921.409.387)
Beban (manfaat) pensiun	5.414.890.395	2.669.730.400
Saldo akhir	8.621.516.532	748.321.013

Beban (manfaat) pensiun untuk masa yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009 menggunakan angka-angka estimasi.

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp200.000
Asisten Manager	Rp175.000
Supervisor	Rp150.000
Pelaksana	Rp125.000

Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban (manfaat) imbalan kerja bersih untuk masa yang berakhir pada 30 September 2010 dan 30 September 2009 menggunakan angka-angka estimasi sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	51.003.419.659	48.050.308.650
Beban (manfaat) imbalan kerja	2.896.922.333	3.562.298.142
Saldo akhir	53.900.341.992	51.612.606.792

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 30 September 2010 dan 30 September 2009. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain.
- Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.
- Perusahaan memberikan pinjaman berkaitan dengan pendirian PT Kimia Farma Health Care dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61% per 30 September 2010 dan 30 September 2009.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Pembelian obat
14	Karyawan	Karyawan	Pemberian pinjaman
		Perusahaan	
15	PT Kimia Farma Health Care	Anak	Pemberian pinjaman
		Perusahaan	
		Yayasan	
		Dana	
		Pensiun PT	
		Kimia Farma	

Rincian saldo per 30 September 2010 dan 30 September 2009 kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
a. <u>Bank</u>		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	34.533.754.245	28.304.249.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.464.360.795	22.950.667.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.021.755.727	9.911.077.462
PT Bank Pembangunan Daerah	12.143.211.187	3.166.907.531
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp100.000.000)	105.705.391	13.618.297
Jumlah bank Rupiah	<u>69.268.787.345</u>	<u>64.346.520.420</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
USD590.615 : 30 September 2010 dan		
USD874.023 : 30 September 2009	5.270.644.376	8.461.413.178
Jumlah bank mata uang asing	<u>5.270.644.376</u>	<u>72.807.933.598</u>
b. <u>Deposito</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.000.000.000	-
	<u>3.000.000.000</u>	<u>-</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2010	2009
	Rp	Rp
c. <u>Piutang Usaha</u>		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	13.419.875.908	15.808.701.706
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.564.803.816	11.092.713.501
PT Angkasa Pura (Persero)	2.120.657.014	3.071.846.644
PT Pertamina (Persero)	1.058.131.840	2.726.228.993
PT Jamsostek (Persero)	1.784.037.944	2.314.993.384
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.107.004.907	1.401.896.577
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.149.910.384	1.274.269.911
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	14.288.410.142	13.540.077.097
Jumlah	45.492.831.955	51.230.727.813
Penyisihan piutang ragu-ragu	(909.856.639)	(1.024.614.556)
	<u>44.582.975.316</u>	<u>50.206.113.257</u>
	2010	2009
	Rp	Rp
d. <u>Piutang Jangka Panjang</u>		
Pinjaman karyawan	2.615.390.599	2.662.267.963
PT Kimia Farma Health Care	1.222.056.116	1.222.056.116
	<u>3.837.446.715</u>	<u>3.884.324.079</u>
Penyisihan Piutang	(41.208.075)	-
	<u>3.796.238.640</u>	<u>3.884.324.079</u>
	2010	2009
	Rp	Rp
e. <u>Hutang Usaha</u>		
PT Bio Farma (Persero)	3.021.237.518	3.391.581.105
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	686.927.406	115.744.195
	<u>3.708.164.924</u>	<u>3.507.325.300</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tahun 2010 dan 2009:

	2010	2009
	Rp	Rp
f. <u>Penjualan</u>		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	56.826.699.174	49.560.783.959
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31.985.163.837	35.856.359.592
PT Angkasa Pura (Persero)	10.305.929.560	11.819.467.502
PT Posindo (Persero)	8.173.203.059	1.764.309.038
PT Astek (Persero)	5.682.147.202	8.081.526.488
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	5.185.059.256	6.609.245.214
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	4.607.914.441	5.536.473.853
PT Timah (Persero) Tbk.	4.232.131.662	6.173.104.926
PT Pertamina (Persero)	3.160.955.449	4.190.817.019
PT Bio Farma	1.389.967.817	1.345.256.452
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.112.211.214	601.908.448
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	24.293.845.574	25.964.043.388
	<u>156.955.228.245</u>	<u>157.503.295.879</u>
g. <u>Pembelian</u>		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa:		
PT Bio Farma (Persero)	4.778.702.711	3.078.194.946
Lain-lain	1.416.496.943	1.444.880.848
	<u>6.195.199.654</u>	<u>4.523.075.794</u>

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 dan PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada keputusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- c. Pada tanggal 15 April 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah masing-masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries pada tanggal 10 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merek dagang Perusahaan. Dalam jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- g. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memproduksi dan menjual obat tertentu dengan lisensi dari Hetero Drugs Ltd. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.
- h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 2 (dua) tahun.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- j. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Distriversa Buana Mas untuk mendistribusikan produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang atas kesepakatan dari para pihak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- k. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- l. Pada tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania. Untuk mendistribusikan obat-batan produk perusahaan diwilayah teritorial Tanzania. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- m. Pada tanggal 25 Februari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-batan produk perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- n. Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-batan produk perusahaan diwilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- o. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT Magnetik Mitra Adijya pada bulan April 2008, PT Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

36. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- p. Anak Perusahaan, (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. (Anak Perusahaan) akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- q. Anak Perusahaan, (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit Umum di Indonesia. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan membuka dan mengelola apotek pelengkap untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan dan alat-alat kesehatan untuk pasien yang berobat jalan dan inap di Rumah Sakit Umum tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku antara 2 (dua) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- r. Pada tanggal 11 Desember 2009, Anak Perusahaan (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian atas pelaksanaan pekerjaan instalasi AHU (tata udara ruang) dan renovasi bangunan untuk laboratorium skin culture di Apotek Kimia Farma No. 1 Jl. Garuda No. 47 Jakarta Pusat. Jangka waktu perjanjian selama 1 bulan.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan apotek/ritel (unit usaha) dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 77 (tujuh puluh tujuh) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 17 (tujuh belas) PBF dan 185 (seratus delapan puluh lima) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 41 (empat puluh satu) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	8 (delapan) PBF dan 44 (empat puluh empat) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Penjualan bersih menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	13.834.614.718	0,53	15.875.482.550	0,58
PT Kimia Farma Apotek	186.761.263.181	7,15	185.011.889.653	6,81
PT KFTD	116.464.286.919	4,46	117.570.192.906	4,33
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	736.349.669.435	28,17	812.656.232.931	29,91
PT Kimia Farma Apotek	567.431.815.949	21,71	494.108.675.753	18,19
PT KFTD	410.411.290.970	15,70	564.688.932.778	20,78
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	130.263.705.636	4,98	120.835.581.206	4,45
PT KFTD	27.385.259.877	1,05	21.181.043.901	0,78
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	121.351.973.384	4,64	108.846.471.828	4,01
PT KFTD	44.266.353.600	1,69	41.747.593.397	1,54
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	135.304.712.181	5,18	122.655.241.933	4,51
PT KFTD	123.911.068.958	4,74	111.737.206.866	4,11
Jumlah	2.613.736.014.808	100,00	2.716.914.545.702	100,00
Eliminasi	(715.502.813.758)		(799.064.750.311)	
Jumlah setelah eliminasi	1.898.233.201.050		1.917.849.795.391	

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	516.473.563.748	21,70	518.878.453.508	21,55
PT Kimia Farma Apotek	1.141.113.370.331	47,95	1.031.457.860.373	42,85
PT KFTD	722.438.260.324	30,35	856.924.969.848	35,60
Jumlah	2.380.025.194.403	100,00	2.407.261.283.729	100,00
Eliminasi	(481.792.093.353)		(489.411.488.338)	
Jumlah setelah eliminasi	1.898.233.101.050		1.917.849.795.391	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	(228.256.328)	(0,05)	754.504.802	0,14
PT Kimia Farma Apotek	42.511.148.727	7,77	41.157.603.213	7,74
PT KFTD	12.612.561.773	2,31	8.405.521.099	1,58
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	185.557.848.750	33,92	186.795.403.106	35,13
PT Kimia Farma Apotek	147.792.281.320	27,02	117.870.116.437	22,16
PT KFTD	44.138.442.554	8,07	75.407.064.365	14,18
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	31.106.463.407	5,69	28.715.022.716	5,40
PT KFTD	2.758.323.464	0,50	1.713.756.069	0,32
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	29.745.538.912	5,44	25.485.158.925	4,79
PT KFTD	4.609.258.971	0,84	4.585.392.885	0,86
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	32.730.627.930	5,98	29.777.850.608	5,61
PT KFTD	13.705.578.830	2,51	11.123.002.780	2,09
Laba kotor	547.039.818.310	100,00	531.790.397.005	100,00
Laba (rugi) belum terealisasi	(12.302.223.107)		(2.377.705.508)	
Beban usaha	(501.161.838.418)		(480.364.206.374)	
Lain-lain bersih	29.169.164.604		(6.171.620.100)	
Laba sebelum pajak	62.744.921.389		42.876.865.023	

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	64.975.999.159	86,58	35.479.911.650	78,40
PT Kimia Farma Apotek	27.764.467.519	37,00	21.301.202.170	47,07
PT KFTD	(17.693.322.182)	(23,58)	(11.526.543.289)	(25,47)
Jumlah	75.047.144.496	100,00	45.254.570.531	100,00
Eliminasi	(12.302.223.107)		(2.377.705.508)	
Jumlah setelah eliminasi	62.744.921.389		42.876.865.023	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

e. Aktiva menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	1.069.458.992	0,04	6.954.732.437	0,29
PT Kimia Farma Apotek	67.096.233.548	2,61	59.403.213.932	2,46
PT KFTD	65.874.258.705	2,57	64.899.671.612	2,68
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	1.370.622.829.617	53,4	1.346.267.874.483	55,68
PT Kimia Farma Apotek	250.831.154.031	9,77	207.847.162.990	8,60
PT KFTD	554.193.145.640	21,59	516.975.065.451	21,38
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	43.763.121.711	1,71	35.669.184.271	1,48
PT KFTD	25.260.131.990	0,98	13.063.541.244	0,54
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	36.404.496.094	1,42	31.786.494.025	1,31
PT KFTD	15.755.725.396	0,61	24.477.484.291	1,01
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	46.336.305.751	1,81	39.184.461.238	1,62
PT KFTD	89.418.543.490	3,49	71.487.590.998	2,95
Jumlah	2.566.625.404.965	100,00	2.418.016.476.972	100,00
Eliminasi	(924.371.724.196)		(805.567.724.741)	
Jumlah setelah eliminasi	1.642.253.680.769		1.612.448.752.231	

f. Aktiva menurut unit usaha

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk.	1.371.692.288.608	53,44	1.353.222.606.919	55,96
PT Kimia Farma Apotek	444.431.311.134	17,32	373.890.516.456	15,46
PT KFTD	750.501.805.223	29,24	690.903.353.597	28,58
Jumlah	2.566.625.404.965	100,00	2.418.016.476.972	100,00
Eliminasi	(924.371.724.196)		(805.567.724.741)	
Jumlah setelah eliminasi	1.642.253.680.769		1.612.448.752.231	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

g. Aset tetap menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	2.998.993.333	0,72	3.354.679.756	0,82
PT Kimia Farma Apotek	10.532.252.953	2,52	6.336.463.605	1,55
PT KFTD	1.403.016.358	0,34	1.632.188.820	0,40
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	289.677.295.142	69,37	295.731.256.319	72,52
PT Kimia Farma Apotek	72.467.752.854	17,35	65.714.633.214	16,12
PT KFTD	16.001.576.824	3,83	16.680.161.978	4,09
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	8.606.393.273	2,06	3.826.870.162	0,94
PT KFTD	596.685.426	0,14	673.872.881	0,17
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	3.178.351.232	0,76	2.404.437.021	0,59
PT KFTD	197.144.949	0,05	272.261.632	0,07
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	8.134.601.536	1,95	7.026.230.110	1,72
PT KFTD	3.773.517.080	0,91	4.098.828.945	1,01
Jumlah	<u>417.567.580.960</u>	<u>100,00</u>	<u>407.751.884.443</u>	<u>100,00</u>

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	325.706.672	1,76	347.268.887	1,81
PT Kimia Farma Apotek	861.955.306	4,66	544.630.470	2,84
PT KFTD	144.826.081	0,78	240.140.608	1,25
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	9.570.971.047	51,75	10.898.327.088	56,76
PT Kimia Farma Apotek	4.628.703.559	25,03	3.854.831.598	20,08
PT KFTD	1.220.041.978	6,60	1.595.287.599	8,31
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	667.196.196	3,61	671.219.551	3,34
PT KFTD	58.952.401	0,32	82.774.743	0,43
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	225.132.940	1,22	221.494.248	1,15
PT KFTD	48.743.032	0,26	93.975.148	0,49
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	486.168.240	2,63	344.921.256	1,80
PT KFTD	255.533.653	1,38	334.690.189	1,74
Jumlah	<u>18.493.931.105</u>	<u>100,00</u>	<u>19.229.561.385</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

i. Kewajiban menurut wilayah

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Sumatera				
PT Kimia Farma Tbk.	2.567.903.567	0,33	7.118.678.248	0,73
PT Kimia Farma Apotek	24.509.410.459	2,45	22.160.457.402	2,26
PT KFTD	65.874.258.705	7,24	67.352.505.866	6,87
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk.	283.502.263.959	31,72	333.845.517.712	34,04
PT Kimia Farma Apotek	123.007.833.392	13,21	98.849.187.528	10,08
PT KFTD	354.205.033.765	24,99	328.694.073.149	33,51
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	18.332.749.457	1,55	10.524.356.737	1,07
PT KFTD	25.260.131.990	1,82	15.443.655.974	1,57
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	15.403.298.277	1,39	11.712.088.760	1,19
PT KFTD	15.755.725.397	2,96	16.892.700.184	1,72
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	21.235.860.038	2,07	14.573.402.492	1,49
PT KFTD	89.418.543.490	10,27	53.697.137.043	5,47
Jumlah	<u>1.039.073.012.496</u>	<u>100,00</u>	<u>980.863.761.095</u>	<u>100,00</u>
Eliminasi	<u>(431.069.783.141)</u>		<u>(327.986.169.133)</u>	
Jumlah setelah eliminasi	<u>608.003.229.355</u>		<u>652.877.591.962</u>	

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Obat	1.752.997.461.034	92,35	1.755.019.146.630	91,51
Alat kesehatan dan lain-lain	98.802.703.188	5,20	109.752.186.313	5,72
Garam kina	26.431.085.597	1,39	30.852.625.248	1,61
Minyak nabati	9.838.585.231	0,52	11.723.787.200	0,61
Yodium dan derivate	10.163.366.000	0,54	10.502.050.000	0,55
Jumlah	<u>1.898.233.201.050</u>	<u>100,00</u>	<u>1.917.849.795.391</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2010 DAN 30 SEPTEMBER 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2010		2009	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.860.221.409.006	98,00	1.875.351.888.472	97,99
Belanda	26.431.085.597	1,39	30.852.625.248	1,33
India	7.219.416.000	0,38	10.502.050.000	0,60
China	2.909.750.000	0,15	-	-
Afghanistan	807.901.264	0,04	515.683.668	0,04
Malaysia	245.730.089	0,01	328.000.000	0,03
Myanmar	218.985.760	0,01	-	-
Hongkong	96.624.760	0,01	-	-
Korea Selatan	49.680.000	0,01	163.447.507	0,01
Nigeria	32.618.574	0,00	-	-
Singapura	-	-	136.100.496	0,01
Jumlah	<u>1.898.233.201.050</u>	<u>100,00</u>	<u>1.917.849.795.391</u>	<u>100,00</u>

38. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2010		2009	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva moneter :				
Kas dan setara kas	US\$ 590.638	5.270.850.316	874,023	8.461.413.178
Piutang usaha	US\$ 1.223.853	10.921.665.240	923,110	8.936.623.564
		<u>16.192.515.556</u>		<u>17.398.036.742</u>
Kewajiban moneter :				
Hutang usaha	US\$ 4.748.001	42.371.165.153	4,234,232	40.991.598.210
		<u>42.371.165.153</u>		<u>40.991.598.210</u>
Jumlah aktiva (kewajiban) moneter – bersih		<u>(26.178.649.597)</u>		<u>(23.593.561.468)</u>

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.